



Tanjak: Journal of Education and Teaching
ISSN 2716-4098 (P) 2720-8966 (O)
Volume 4 Nomor 2, 2023

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PENERAPAN PROJECT BASED LEARNING DENGAN PENUGASAN VIDEO TUTORIAL PADA MATA KULIAH STATISTIKA PENDIDIKAN

Rita Fitriani^{1*}, Dios Sarkity²

¹Universitas Maritim Raja Ali Haji, Kota Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia,
ritaf34@umrah.ac.id

²Universitas Maritim Raja Ali Haji, Kota Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia,
diossarkity@umrah.ac.id

Pengiriman: 19/05/2023; Diterima: 23/07/2023; Publikasi: 26/08/2023
DOI: <https://doi.org/10.35961/jg.v4i2.963>

Abstrak

Kurikulum merdeka belajar di perguruan tinggi menganjurkan pembelajaran berfokus pada mahasiswa. Salah satu pembelajaran yang menjadikan mahasiswa sebagai fokus belajarnya yaitu model Pembelajaran Berbasis Proyek atau *Project Based Learning* (PjBL). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa prodi Pendidikan Kimia FKIP UMRAH dalam implementasi PjBL dengan penugasan membuat video tutorial uji statistik pada mata kuliah Statistika Pendidikan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh. Sampel penelitian adalah semua mahasiswa S1 Pendidikan Kimia FKIP UMRAH yang mengambil mata kuliah Statistika Pendidikan berjumlah 27 orang. Teknik pengumpulan data penelitian yaitu menggunakan angket persepsi mahasiswa yang dilakukan setelah PjBL diimplementasikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi PjBL dengan penugasan video tutorial uji statistik pada mata kuliah Statistika Pendidikan memperoleh persepsi sangat baik dari mahasiswa. Penerapan model PjBL memberikan pengalaman belajar yang melibatkan mahasiswa secara utuh dan kompleks sehingga dapat menumbuhkan *critical thinking skills* yang sangat diperlukan di dunia nyata dalam upaya pemecahan masalah.

Kata kunci: Persepsi mahasiswa; project based learning; penugasan; video tutorial

Abstract

Merdeka Belajar curriculum in higher education recommended student-centered learning. One type of learning that makes students the focus of their learning is the Project Based Learning (PjBL) model. This research aimed to analyze the perceptions of FKIP UMRAH Chemistry Education study program students in implementing PjBL with the assignment of making statistical test video tutorials in the Education Statistics course. This research is quantitative descriptive. Sampling in this study used a saturated sampling technique. The research sample was all 27 undergraduate students of Chemistry Education, FKIP UMRAH who took Educational Statistics courses. The research data collection technique is using a student perception questionnaire which was carried out after the PjBL was implemented. The research results show that the implementation of PjBL with the assignment of video tutorials on statistical tests in the Educational Statistics course received very good perceptions from students. The application of the PjBL model provides a learning experience that involves students in a complete and complex manner so that it can develop critical thinking skills which are really needed in the real world in problem solving efforts.

Keywords: Student perception; project based learning; assignment; video tutorials

Pendahuluan

Perguruan tinggi dituntut harus bisa mempersiapkan lulusannya untuk menghadapi persaingan dan tantangan dunia kerja. Dunia kerja memerlukan sumber daya manusia dengan *higher order thinking skills*. Seseorang dengan keterampilan tersebut akan berpikir *rational, logical, creative, and critical*. Mulyana dkk (2022) menyatakan bahwa mahasiswa akan menjadi pribadi yang kreatif melalui pengembangan diri, kreativitas, dan bakat dalam proses pendidikan. Pendidikan bertanggungjawab untuk memupuk bakat, menumbuhkembangkan rasa percaya diri mahasiswa, serta mengembangkan kreativitasnya. Saat mahasiswa menyelesaikan permasalahan sangat diperlukan kemampuan *higher order thinking*.

Semua keterampilan ini dapat ditumbuhkembangkan melalui proses pendidikan di perguruan tinggi dengan pemilihan model pembelajaran yang sesuai. Terkait model sudah diatur pada kurikulum yang dipakai di perguruan tinggi sekarang yaitu kurikulum merdeka belajar. Pembelajaran yang dianjurkan pada merdeka belajar di perguruan tinggi adalah model pembelajaran yang berorientasi pada mahasiswa. Pada kurikulum merdeka belajar mahasiswa diberikan kesempatan dan tantangan untuk mengembangkan kapasitas, keberibadian, kreativitas, kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan (Vhalery dkk, 2020).

Salah satu model pembelajaran yang berfokus pada mahasiswa adalah PjBL. Fokus pembelajaran pada PjBL yaitu menghasilkan produk dengan menerapkan berbagai kemampuan pemecahan masalah. Pada PjBL terdapat tugas proyek untuk menghasilkan produk yang dikerjakan baik secara individu maupun berkelompok (Nisfa dkk, 2022). Model PjBL ini berfokus kepada mahasiswa dimana mahasiswa ditugaska untuk menyelesaikan suatu proyek sehingga dapat melatih kreatifitasnya (Angelia dkk, 2022).

PjBL memiliki keunggulan mendasar dan bermanfaat bagi mahasiswa. Fathurrohman (2016) menyatakan bahwa PjBL suatu model pembelajaran di mana menerapkan proyek sebagai media pencapaian kompetensi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. PjBL menekankan berlangsungnya pembelajaran yang berpusat pada keaktifan mahasiswa untuk menghasilkan produk berfaedah dan berguna. PjBL juga sebagai metode ajar dimana masalah dijadikan tahap awal dalam memadukan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berlandaskan pengalamannya dalam beraktivitas secara real (Saefudin, 2014). PjBL berfokus pada permasalahan kontekstual yang mungkin dialami oleh mahasiswa

secara langsung. Oleh karena itu PjBL mampu mendorong mahasiswa untuk *critical thinking* dan mampu mengelaborasi kreativitasnya melalui proyek.

PjBL mempunyai keutamaan dan kekurangan dalam implementasinya. Keutamaan PjBL menurut Daryanto dan Raharjo (2017) adalah sebagai berikut.

- a. Mengoptimalkan motivasi mahasiswa.
- b. Mengoptimalkan kemampuan *problem solving* mahasiswa.
- c. Menjadikan mahasiswa lebih aktif.
- d. Mengoptimalkan *collaboration*.
- e. Mendorong mahasiswa untuk mengelaborasi keterampilan berkomunikasi dan menerapkannya.
- f. Mengoptimalkan dalam pengelolaan sumber-sumber belajar.
- g. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk mengatur proyek, merancang alokasi waktu, dan sumber lainnya.
- h. Memberikan pengalaman belajar yang melibatkan mahasiswa secara utuh dan kompleks agar nantinya bisa berkembang sesuai dengan dunia nyata.
- i. Menghadirkan suasana menyenangkan dalam pembelajaran.

Adapun langkah pembelajaran berbasis PjBL menurut Ariffudin (2020) yaitu dimulai dari membuka pelajaran dengan memberikan pertanyaan yang menantang berdasarkan fakta di kehidupan sehari-hari, dimana pertanyaan ini sekaligus menjadi penugasan bagi mahasiswa. Selanjutnya merencanakan proyek secara berkolaborasi antara pendidik dan mahasiswa. Perencanaan proyek ini terkait aturan, penentuan aktivitas, dan pemilihan alat bahan yang akan digunakan. Pendidik bertugas mengawasi terlaksananya proyek serta melakukan penilaian terhadap produk yang dihasilkan. PjBL ditutup dengan evaluasi terhadap proyek yang telah dilaksanakan dan produk yang dihasilkan.

Salah satu mata kuliah yang diajarkan di prodi Pendidikan Kimia FKIP UMRAH adalah Statistika Pendidikan dengan bobot 2 sks. Mata kuliah Statistika Pendidikan ini bertujuan agar mahasiswa menguasai konsep dasar statistika dan mampu menerapkannya dalam analisis data penelitian kependidikan. Menurut Sundayana (2012) statistika memiliki empat aspek yang ingin dicapai dalam pembelajaran yakni memberikan bekal pengetahuan teoritis statistik kepada mahasiswa, memberikan bekal keterampilan praktis berupa perhitungan statistik, memberikan gambaran dan pengalaman untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, dan melatih mahasiswa untuk mengomunikasikan hasil kajiannya secara tertulis maupun lisan.

Salah satu materi yang dipelajari pada Statistika Pendidikan adalah terkait uji statistik terhadap data penelitian di bidang pendidikan. Analisis pada uji statistik bisa dibantu dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi program komputer seperti *Microsoft Excel* dan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Menurut Syafriani (2021) pengolahan data statistik dapat juga dilakukan dengan *Microsoft Excel* dengan perolehan hasil yang lebih cepat dan lebih akurat, namun hanya bisa memuat persoalan data statistik sederhana. Selain *Microsoft Excel* terdapat SPSS yang merupakan suatu program komputer yang memberikan kemudahan mengolah dan menginterpretasikan data penelitian dalam analisis uji statistika.

Pada penelitian ini peneliti ingin menganalisis persepsi mahasiswa terhadap implementasi model PjBL dengan penugasan berupa pembuatan video tutorial uji statistik seperti uji t, normalitas, homogenitas, anova, analisis regresi, analisis korelasi, dan analisis komparasi. Pada PjBL dengan penugasan video tutorial ini mahasiswa dibagi dalam kelompok heterogen yang mana gabungan mahasiswa dengan kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Materi uji statistik yang akan dibuatkan video

tutorialnya ditentukan di awal pembelajaran oleh dosen kemudian dibagikan ke setiap kelompok. Setelah penerapan PjBL dengan penugasan video tutorial uji statistik, peneliti ingin mengetahui bagaimanakah persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan metode ini.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai yaitu pendekatan deskriptif kuantitatif. Adapun tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa prodi Pendidikan Kimia FKIP UMRAH terhadap penerapan pembelajaran PjBL dimana penugasan yang diberikan yaitu membuat video tutorial uji statistik pada mata kuliah Statistika Pendidikan. Sampel penelitian yaitu 27 orang mahasiswa prodi Pendidikan Kimia FKIP UMRAH semester III yang mengambil mata kuliah Statistika Pendidikan.

Teknik pengumpulan data penelitian yaitu penyebaran angket persepsi mahasiswa yang dilakukan setelah pembelajaran PjBL diimplementasikan. Adapun instrumen penelitian berupa angket dengan 9 butir pernyataan terkait aspek minat, motivasi, kreativitas, keterampilan berpikir kritis, keterampilan berkomunikasi, keterampilan berkolaborasi, keterampilan pemecahan masalah, pemanfaatan teknologi informasi, dan pemahaman terhadap pengujian statistik yang disajikan pada Tabel 1. Butir-butir tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap implementasi PjBL dengan penugasan membuat video tutorial uji statistik yang telah mereka ikuti.

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Persepsi Mahasiswa

No	Aspek	Indikator	Nomor butir
1.	Minat	Implementasi PjBL dengan penugasan proyek video tutorial meningkatkan minat saya untuk mengikuti pembelajaran	Butir 1
2.	Motivasi belajar	Implementasi PjBL dengan penugasan proyek video tutorial memotivasi saya melaksanakan pembelajaran dengan baik	Butir 2
3.	Kreativitas	Implementasi PjBL dengan penugasan proyek video tutorial meningkatkan kreativitas saya	Butir 3
4.	Berpikir kritis	Implementasi PjBL dengan penugasan proyek video tutorial meningkatkan keterampilan berpikir kritis saya	Butir 4
5.	Keterampilan berkomunikasi	Implementasi PjBL dengan penugasan proyek video tutorial meningkatkan keterampilan berkomunikasi saya	Butir 5
6.	Keterampilan berkolaborasi	Implementasi PjBL dengan penugasan proyek video tutorial meningkatkan keterampilan berkolaborasi saya	Butir 6
7.	Keterampilan pemecahan masalah	Implementasi PjBL dengan penugasan proyek video tutorial meningkatkan keterampilan saya dalam memecahkan masalah	Butir 7
8.	Pemanfaatan teknologi dan informasi	Implementasi PjBL dengan penugasan proyek video tutorial meningkatkan keterampilan saya dalam memanfaatkan teknologi dan informasi	Butir 8
9.	Pemahaman materi	Implementasi PjBL dengan penugasan proyek video tutorial meningkatkan pemahaman saya terhadap materi pengujian statistik	Butir 9

Angket yang digunakan berupa angket tertutup di mana mahasiswa sebagai persepis diminta memilih salah satu dari 4 pilihan jawaban berjenjang yang disediakan. Rentang penskoran angket memanfaatkan skala likert kemudian dipedomani untuk analisis hasil penyebaran angket terkait perhitungan rata-rata. Adapun rentang penskoran kategori jawaban mahasiswa disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rentang Skor Kategori Jawaban Mahasiswa

Rentang Skor	Kategori Jawaban
1	Tidak Setuju
2	Kurang Setuju
3	Setuju
4	Sangat Setuju

Selanjutnya berdasarkan perolehan data angket, dilakukan teknik analisis data kuantitatif perhitungan rata-rata. Analisis diawali dengan penghitungan rata-rata skor masing-masing butir pernyataan angket berdasarkan kategori pada Tabel 1. Selanjutnya melakukan penghitungan rata-rata keseluruhan skor yang diperoleh dari keseluruhan butir pernyataan angket. Rata-rata keseluruhan ini kemudian dibandingkan dengan kategori perolehan skor rata-rata persepsi mahasiswa di Tabel 3.

Tabel 3. Kategori Skor Rata-rata Angket Persepsi Mahasiswa

Rentang Skor	Kategori Persepsi
0,0-0,19	Sangat Kurang Baik
2,0-2,49	Kurang Baik
2,5-3,49	Baik
3,5-4,0	Sangat Baik

Hasil dan Pembahasan

Persepsi mahasiswa terhadap implementasi PjBL dengan penugasan membuat video tutorial uji statistik diperoleh dari lembar angket dengan 9 butir pernyataan. Ringkasan data persepsi mahasiswa disajikan oleh Tabel 4.

Tabel 4. Ringkasan Data Persepsi Mahasiswa terhadap PjBL dengan Penugasan Video Tutorial Uji Statistik

Butir Pernyataan	Rata-rata
10. Implementasi PjBL dengan penugasan proyek video tutorial meningkatkan minat saya untuk mengikuti pembelajaran	3,74
11. Implementasi PjBL dengan penugasan proyek video tutorial memotivasi saya melaksanakan pembelajaran dengan baik	3,81
12. Implementasi PjBL dengan penugasan proyek video tutorial meningkatkan kreativitas saya	3,85
13. Implementasi PjBL dengan penugasan proyek video tutorial meningkatkan keterampilan berpikir kritis saya	3,74
14. Implementasi PjBL dengan penugasan proyek video tutorial meningkatkan keterampilan berkomunikasi saya	3,74
15. Implementasi PjBL dengan penugasan proyek video tutorial meningkatkan keterampilan berkolaborasi saya	3,85
16. Implementasi PjBL dengan penugasan proyek video tutorial meningkatkan keterampilan saya dalam memecahkan masalah	3,59
17. Implementasi PjBL dengan penugasan proyek video tutorial meningkatkan keterampilan saya dalam memanfaatkan teknologi dan informasi	3,85
18. Implementasi PjBL dengan penugasan proyek video tutorial meningkatkan pemahaman saya terhadap materi pengujian statistik	3,85
Nilai rata-rata keseluruhan = 3,78	

Berdasarkan Tabel 4 diketahui skor rata-rata tiap butir pernyataan angket persepsi mahasiswa terhadap implementasi PjBL dengan penugasan membuat video tutorial uji statistik berkisar antara 3,59-3,85. Berdasarkan Tabel 3 rentang skor ini berada pada kategori “Sangat Baik”. Selanjutnya untuk rata-rata skor keseluruhan diperoleh 3,78. Rata-rata skor keseluruhan tersebut apabila dibandingkan dengan kategori persepsi pada Tabel 3 adalah berada pada kategori “Sangat Baik”. Berdasarkan hal demikian, dapat dinyatakan bahwa implementasi PjBL dengan penugasan video tutorial uji statistik pada mata kuliah Statistika Pendidikan mendapat persepsi yang sangat baik dari mahasiswa.

PjBL adalah suatu model pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran yang membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan seumur hidup yang diperlukan untuk berhasil dalam dunia yang terus berubah (Uziak, 2016). PjBL mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pembelajar sepanjang hidup yang terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan. PjBL menekankan pada pengalaman praktis dan penerapan pengetahuan dalam konteks proyek atau tugas nyata. PjBL dapat memberikan banyak manfaat, termasuk peningkatan keterampilan seumur hidup.

Implementasi PjBL berupa penugasan membuat proyek video tutorial uji statistik mampu menumbuhkan minat dan memotivasi mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran. Akbar dan Bahri (2017) menyatakan berdasarkan penelitian yang telah dilakukannya model PjBL ternyata efektif meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Selanjutnya Riski (2022) menyatakan bahwa model PjBL berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Dewi dkk (2015) juga menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan motivasi belajar dan melatih peserta didik bersosialisasi dalam kelompok. Peserta didik berperan aktif dalam merencanakan, merancang, dan mengeksekusi proyek mereka sendiri. Peserta didik merasa memiliki kendali atas pembelajaran mereka, sehingga dapat meningkatkan rasa tanggung jawab, minat, dan motivasi. Motivasi tumbuh dan meningkat karena peserta didik saling bekerja sama atau berkolaborasi dalam kelompok.

Alternatif solusi yang tepat untuk menumbuhkan *critical thinking skills* mahasiswa bisa melalui penerapan PjBL pada aktivitas belajar mengajar. Alternatif ini sesuai dengan amanat kurikulum merdeka perguruan tinggi untuk menerapkan model pembelajaran utama, salah satunya yaitu model PjBL. Ilmudinulloh dan Bustomi (2022) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. PjBL seyogyanya efektif mendorong mahasiswa untuk produktif berbasis pemecahan masalah, baik secara perseorangan ataupun berkelompok. Mereka harus mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi, dan merancang solusi. Proses ini memerlukan pemikiran kritis untuk mengatasi hambatan dan menemukan solusi yang efektif. Mahasiswa harus menganalisis informasi, data, atau bukti untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang topik yang dipelajari. Mereka juga harus mampu mengevaluasi solusi yang mereka usulkan, menilai keefektifan mereka, dan membuat perbaikan jika diperlukan. PjBL memungkinkan mahasiswa melihat bagaimana pemikiran kritis dapat diterapkan dalam konteks dunia nyata, khususnya di pengujian statistik data penelitian. Hal ini dapat memberi mereka pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya berpikir kritis dalam kehidupan sehari-hari. Tentunya mereka harus mengasah keterampilan berpikir kritis mereka secara berkesinambungan.

Pembelajaran dengan menerapkan model PjBL dapat memacu dinamika ilmiah mahasiswa, kesungguhan belajar, rasa tanggungjawab, dan rasa antusiasme dalam belajar (Sanusi dkk, 2023). Pada PjBL mahasiswa dituntut untuk mampu berpikir kritis dan analitis sebagai bagian dari *higher order thinking skills* sebagai upaya memecahkan masalah dengan ilmiah serta akhirnya menghasilkan produk, dimana dalam hal ini berupa video tutorial uji statistik.

PjBL dengan penugasan video tutorial uji statistik yang dihasilkan kelompok menuntun mahasiswa untuk mampu berpikir kreatif sehingga mampu menghasilkan video tutorial yang berkualitas dan menarik. Untuk menghasilkan video berkualitas dan menarik ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan yaitu perancangan ide video, penyusunan materi, penggunaan bahasa skenario yang komunikatif, pemilihan perangkat untuk pengambilan video, dan aplikasi editing video. Wibowo (2020) mengungkapkan bahwa PjBL dengan bentuk tugas video tutorial saat pandemi Covid-19 mampu meningkatkan ketertarikan belajar, penguatan kreativitas, dan kepercayaan diri peserta didik. Selain itu pemberian tugas *make a tutorial video* mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang telah dipelajari sebelumnya (Eka, 2019).

Pembelajaran pada PjBL melibatkan proyek penugasan video tutorial mencerminkan situasi nyata yang mengharuskan mahasiswa mencari solusi kreatif untuk mengatasi masalah tersebut dan mendorong mereka untuk berpikir kreatif dalam konteks yang relevan. Mahasiswa memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam mengatur proyek mereka sendiri secara berkelompok. Mereka perlu merencanakan, mengelola waktu, dan membuat keputusan penting. Ini membantu mereka mengembangkan kemandirian, yang merupakan aspek penting dari pemikiran kreatif. Selain itu PjBL memberikan fleksibilitas dalam pendekatan yang dapat digunakan untuk menyelesaikan proyek. Mahasiswa diberi kebebasan untuk menentukan cara terbaik untuk mencapai hasil yang diinginkan. Ini merangsang pemikiran kreatif karena mereka dapat menguji berbagai ide dan pendekatan. PjBL, ketika diimplementasikan dengan baik, dapat menjadi alat yang kuat untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif mahasiswa karena menggabungkan pembelajaran praktis, kolaborasi, refleksi, dan kebebasan untuk mengeksplorasi ide-ide baru dalam konteks yang relevan.

Proyek video tutorial uji statistik yang dibuat memerlukan kolaborasi dan komunikasi yang baik antar anggota kelompok agar setiap tahap pengerjaannya berjalan lancar sesuai perencanaan. Proses kolaborasi ini dapat memunculkan berbagai ide dan perspektif, memungkinkan pemikiran kreatif berkembang melalui diskusi dan interaksi dengan orang lain. Keterampilan berkomunikasi dan berkolaborasi tentunya sejalan dengan keaktifan, partisipasi, dan aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran PjBL, yang mana akan berkembang dan dapat mengalami peningkatan seiring dilaksanakannya tahapan-tahapan pembuatan proyek berdasarkan masalah yang diberikan di awal pembelajaran. Dalam PjBL, mahasiswa tidak hanya mendengarkan kuliah atau membaca buku teks, mereka terlibat secara aktif dalam proyek tugas video tutorial mereka. Ini menciptakan peluang untuk berdiskusi, berbagi ide, dan merencanakan bersama. Aktivitas kolaboratif semacam ini membantu mereka membangun keterampilan sosial dan kemampuan berkomunikasi.

Mahasiswa yang biasanya pasif dalam pembelajaran akan terlatih untuk berani bertanya dan berpendapat dalam kelompoknya. Begitu juga halnya dengan mahasiswa yang sebelumnya sudah aktif dalam pembelajaran akan menjadi lebih aktif lagi untuk membantu anggota kelompoknya yang masih kurang paham untuk membentuk pengetahuan terkait materi pengujian statistik. Semua mahasiswa dalam kelompok akan mendapat pengalaman belajar yang lebih menarik serta bermakna untuk mengonstruksi pengetahuannya sendiri melalui PjBL dengan penugasan proyek video tutorial. Dalam tim PjBL, setiap anggota mungkin memiliki peran dan tanggung jawab yang berbeda. Misalnya, ada yang bertanggung jawab untuk riset, ada yang merancang presentasi, dan ada yang mengatur jadwal. Ini membantu mahasiswa memahami bagaimana kolaborasi bekerja dengan menghargai kekuatan individu dan membagi tugas sesuai dengan kompetensi.

Dalam proses kolaborasi, tidak dapat dipungkiri kemunculan konflik. Namun, PjBL juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar bagaimana mengatasi konflik, mencapai kesepakatan, dan bekerja bersama meskipun adanya perbedaan pendapat. Ketika proyek selesai, hasilnya akan terlihat bersama-sama. Ini memberikan rasa kepuasan dan pemahaman bahwa pencapaian tersebut adalah hasil kolaborasi tim dengan segala tantangan yang dihadapi. Ini juga akan mendorong rasa tanggung jawab kolektif. PjBL hakikatnya mempromosikan kolaborasi tim sebagai inti dari pembelajaran, mempersiapkan mahasiswa untuk bekerja dalam tim di dunia nyata, di mana kolaborasi seringkali sangat penting. Selain itu, melalui proyek berbasis tim, mahasiswa dapat memperoleh keterampilan sosial dan kemampuan berkomunikasi yang diperlukan untuk sukses dalam berbagai konteks profesional.

Secara keseluruhan, PjBL memungkinkan mahasiswa untuk aktif terlibat dalam pembelajaran mereka, menerapkan pengetahuan mereka dalam konteks nyata, dan mengembangkan berbagai keterampilan kognitif dan sosial yang penting untuk berhasil dalam dunia akademik dan profesional. Dengan meningkatnya kompetensi mahasiswa akibat implementasi PjBL tentunya juga akan dapat berkontribusi secara signifikan pada peningkatan hasil belajar mahasiswa. Hal ini didukung oleh hasil Rosmiaty & Riwayani, R (2019) yang menyatakan bahwa melalui pembelajaran PjBL “tutorial video task” membawa perubahan positif pada aktivitas belajar mahasiswa dan hasil belajar pada dua siklus mengalami peningkatan. Selanjutnya Mariska dkk (2021) menyatakan bahwa terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan penggunaan PjBL, siswa juga terlibat secara aktif. Selain itu juga didukung oleh pernyataan Simaremare dkk (2022) dimana implementasi metode PjBL dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan Bahasa Indonesia Kelas Tinggi.

Kesimpulan

Persepsi mahasiswa terhadap implementasi PjBL dengan penugasan membuat video tutorial uji statistik memperoleh persepsi “Sangat Baik”. Mahasiswa memiliki persepsi “Sangat Baik” pada semua butir pernyataan angket terkait implementasi PjBL dengan penugasan proyek video tutorial mampu meningkatkan minat, motivasi, kreativitas, keterampilan berpikir, keterampilan berkomunikasi, keterampilan berkolaborasi, keterampilan memecahkan masalah, keterampilan memanfaatkan teknologi informasi, dan pemahaman materi. Pada penelitian ini skala pengukuran persepsi yang digunakan yaitu skala 4 dimana memiliki keterbatasan dalam menggambarkan tingkat kompleksitas persepsi mahasiswa terhadap penerapan *project based learning* dengan penugasan video tutorial. Oleh sebab itu pada penelitian serupa berikutnya disarankan untuk menggunakan skala yang lebih besar sehingga sampel penelitian memiliki lebih banyak pilihan untuk merespon pernyataan angket. Dengan demikian peneliti akan terbantu untuk membedakan persepsi dengan lebih tepat.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih penulis ucapkan kepada mahasiswa yang telah menjadi sampel penelitian.

Referensi

Akbar, F., & Bahri, A. (2017). Potensi Model PjBL (Project-Based Learning) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik dengan Gaya Belajar Berbeda. *Jurnal Sainsmat*, 6(1), 95 – 106.

-
- Angelia, D., Puspitasari, I., & Arifin, S. (2022). Penerapan Model Project-Based Learning Ditinjau dari Kurikulum Merdeka dalam Mengembangkan Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-thariqah*, 7(2), 1137.
- Ariffudin, A. (2020). Perpaduan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) dengan Video Interaktif Sebagai Praktik Pembelajaran Secara Daring. *Jurnal Ilmiah, SMK 17 Parakan*
- Daryanto & Rahardjo, M. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Helle, L., Olkinoura, E., and Tynjala, P. (2006). *Project-Based Learning in Post-Secondary Education – Rubber Sling Shots*. *Journal of Higher Education*, 51, 287-314.
- Inyasiska, D., Zubaidah, S., & Susilo, H. (2015) Pengaruh *Project Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar, Kreativitas, Kemampuan Berpikir Kritis, dan Kemampuan Koognitif Siswa Pada Pembelajaran Biologi, *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol.7, No.1, hlm 9-21
- Mariska, I., Zainal, Z., & Tanwil, T. (2021) Model PJBL dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Pinisi Journal PGSD*, 1(2), 593-599.
- Mulyana, E., Juariah., Suherman, A., Widyanti, T., & Supriatna, A. (2022) Implementasi Model *Project Based Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif. *Jurnal Pendidikan IPS*, 2(1), 25-32
- Nisfa, L, N., Latiana, L., Pranoto, Y., & Diana. (2022) Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Kemampuan Sosial dan Emosi Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5982-5995
- Rosmiaty & Riwayani, R. (2019). Project Based Learning “Tutorial Video Task” dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Kuliah Manicure Pedicure Mahasiswa PKK Fakultas Teknik UNM. *Prosiding Seminar Nasional LP2M UNM-2019. “Peran Penelitian dalam Menunjang Percepatan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia*.
- Riski, M. M. A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Project-Based Learning* Terhadap Minat Belajar Siswa Jenjang Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Mojoagung. *Avatara, E-Journal Pendidikan Sejarah*. 12(1).
- Sanusi, S., Aida, N.D., Saripudin, A., Wahidin, D., & Hanafiah. (2023). Manajemen Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (JIIP)*, Vol.6, No.3, 1740-1746
- Sukmawaty, E.P.W. (2019). Make A Tutorial Video Sebagai Bentuk Penugasan Mahasiswa Pada Model Pembelajaran Vokasi, *Jurnal Socia Akademika*, Vol.5, No.1

-
- Simaremare, J.A., Sihombing, L.N., Sirait, J., & Purba, N., (2022). Penerapan Metode Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pendidikan Bahasa Indonesia Kelas Tinggi. *Jukesda Jurnal Keguruan Sekolah Dasar*, 3(2), 82-98.
- Sundayana, R. (2012). Pengaruh Perkuliahan Statistika Berbantuan MS. Excel dan SPSS dengan Model Pembelajaran Tutorial Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematis, <http://repository.upi.edu/7809/> (diakses 21 Maret 2023)
- Syafriani, D. (2021). Pembelajaran Statistika dengan Metode Tutorial Menggunakan Aplikasi SPSS untuk Meningkatkan Kemampuan Statistik Mahasiswa. *Jurnal Sekolah PGSD FIP Unimed*, 5(2), 10-15
- Uziak, J. (2016). *A Project-based Learning Approach in an Engineering Curriculum*. *Global Journal of Engineering Education*, 18(2), 119-123.
- Vhalery, R., Setyastanto, M. A., & Leksono, W. A. (2022) Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur, Vol.8, No.1, Pp: 185-201
- Wibowo, N. (2020). PjBL dengan Penugasan Video Tutorial di Masa Pandemi COVID-19: Peningkatan Ketertarikan Belajar serta Penguatan Kreatifitas dan Kepercayaan Diri. *ELINVO (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 5(2), 168-179.
- Widyaningsih, S. W. & Yusuf, I. (2018). Model Project Based Learning Berbasis Alat Peraga Sederhana dan Keterampilan Berfikir Kritis. *Kasuari: Physics Education Journal (KPEJ) Universitas Papua*. 1(1), 12-21.